
Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Elvira Elvia¹, Andi Halimah^{2*}, Syahrudin³

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

³Prodi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

elviraelvia712@gmail.com¹, andi.halimah@uin-alauddin.ac.id^{2*}, syahrudin@uin-alauddin.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimental semu (*quasi experimental design*). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelas V A dan V B dengan jumlah 60 peserta didik MI Madani Alauddin. Teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Instrumen penelitian yaitu tes kemampuan membaca pemahaman. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas yang tidak menerapkan metode PQ4R berada pada kategori sedang, sedangkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas yang menerapkan metode PQ4R berada pada kategori tinggi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa penerapan metode PQ4R berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin. Implikasi penelitian berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQ4R berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah khususnya guru sekolah dasar untuk menggunakan metode PQ4R guna mencapai pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: keterampilan membaca pemahaman; metode PQ4R

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing the PQ4R method on the reading comprehension skills of class V students of MI Madani Alauddin. This study is a quantitative study with a quasi-experimental design. The population in this study consisted of classes V A and V B, with 60 students of MI Madani Alauddin. The sampling technique used was saturated sampling. The research instrument was a reading comprehension ability test. The data obtained were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. The results of the analysis showed that the reading comprehension skills of students in classes that did not apply the PQ4R method were in the moderate category, while the reading comprehension skills of students in classes that applied the PQ4R method were in the high category. The results of the analysis also showed that the application of the PQ4R method had a positive effect on the reading comprehension skills of class V students of MI Madani Alauddin. The implications of the research based on the study results indicate that the PQ4R method affects reading comprehension skills. Therefore, it is recommended that schools, especially elementary school teachers, use the PQ4R method in order to achieve effective learning.

Keywords: reading comprehension skills; PQ4R method

Article History: Submitted 7 November 2024; Revised 20 November 2024; Accepted 21 November 2024

How to Cite: Elvia, E., Halimah, A., & Syahrudin. (2024). Pengaruh penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 6(2), 126-134. <https://doi.org/10.24252/asma.v6i2.52290>

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus diajarkan di sekolah. Materi pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terdiri atas keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak (Agnestria, Satrijono, & Yuliati, 2015). Salah satu keterampilan berbahasa yaitu membaca. Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2017). Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman atas apa yang disampaikan penulis.

Salah satu jenis membaca yang dipelajari di sekolah dasar adalah keterampilan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca (Khasanah & Cahyani, 2016). Membaca pemahaman didefinisikan sebagai salah satu macam membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan. Keterampilan membaca dalam hal ini ditekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan memahami makna kata-kata yang dibaca, memahami inti sebuah kalimat yang dibaca, memahami ide, pokok pikiran, atau tema dari suatu paragraf yang dibaca, menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca, membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa tersendiri, serta menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas (Dalman, 2017).

Membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam upaya meningkatkan pengetahuan peserta didik akan ilmu dan informasi yang senantiasa berkembang. Menurut Farida (dalam Hidayah, 2023), tujuan membaca pemahaman yaitu kesenangan, memaksimalkan membaca nyaring, menggunakan strategi yang tepat, menambah pengetahuan tentang suatu topik, menghubungkan informasi baru dengan informasi yang sudah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan maupun tertulis, mengkonfirmasi dan menolak suatu dugaan atau prediksi, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang semakin meningkat akan mengoptimalkan kemampuan memahami materi pembelajaran (Sujiono dkk., 2024).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di MI Madani Alauddin, diperoleh bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih rendah. Masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang memahami isi bacaan yang telah dibaca dan kurang mengetahui ide pokok dan makna dari bacaan yang dibaca. Bahkan calon peneliti menemukan masih ada beberapa peserta didik yang belum lancar membaca. Ketika peserta didik diberikan pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan yang dibaca, banyak peserta didik yang tidak dapat menjawabnya dikarenakan kurang memahami bacaan yang telah dibaca. Tentunya ini membuktikan bahwa peserta didik hanya bisa membaca cerita tanpa memahami isi dan makna dari bacaan tersebut, serta tidak mampu menyampaikan kembali bacaan tersebut

dengan kata-katanya sendiri. Hal itu dikarenakan kurangnya minat peserta didik sehingga lebih memilih bermain dan berbicara pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perlu adanya penerapan metode membaca yang digunakan untuk menarik minat membaca peserta didik. Salah satu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran membaca adalah metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) (Linayaningsih, 2011). Metode PQ4R adalah suatu metode yang bertujuan untuk meningkatkan daya paham dan daya ingat peserta didik tentang materi yang mereka baca dengan cara membaca dan menulis (Saputra & Diana, 2022). Menurut Trianto, metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan perincian informasi baru melalui tahap *Preview* (membaca selintas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh)(Dihan dkk., 2022). Perincian informasi dapat membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca.

Hasil penelitian yang diperoleh Istianti Zaituni, Kuswara, Anggi Citra Apriliana (2023) menyatakan bahwa penerapan metode PQ4R berpengaruh besar terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik dikarenakan penerapan metode PQ4R membangkitkan semangat peserta didik, rasa penasaran yang tinggi, dan kemampuan berpikir kritis. Olehnya itu, peneliti akan mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin dengan penerapan metode PQ4R dan tanpa penerapan metode PQ4R, serta pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif ini peneliti bermaksud untuk memperoleh dan mengetahui pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*, dengan dua kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh dikarenakan seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini (Basmar, 2020). Penelitian ini dilakukan di MI Madani Alauddin pada peserta didik kelas V. Adapun paradigma penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian Quasi Eksperimen

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pretest* untuk kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* untuk kelas eksperimen

X : Perlakuan dengan penerapan metode PQ4R

O₃ : *Pretest* untuk kelas kontrol

O₄ : *Posttest* untuk kelas kontrol

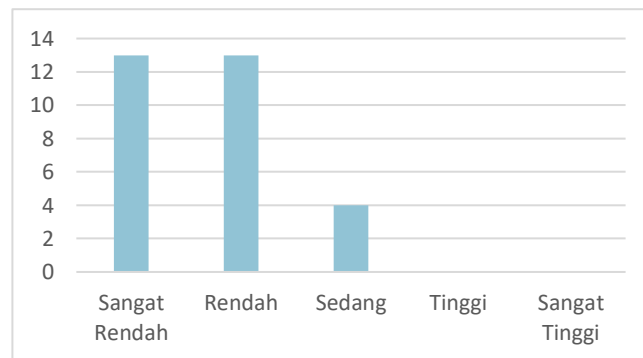
Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen penelitian yaitu tes kemampuan membaca pemahaman yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman sebelum penerapan metode PQ4R, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik setelah penerapan metode PQ4R. Tes keterampilan membaca pemahaman pada materi bahasa Indonesia adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data peserta didik melalui tes berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun untuk pengujian hipotesis digunakan uji *independent sample t-test*, yang dilakukan dengan melakukan pengujian perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

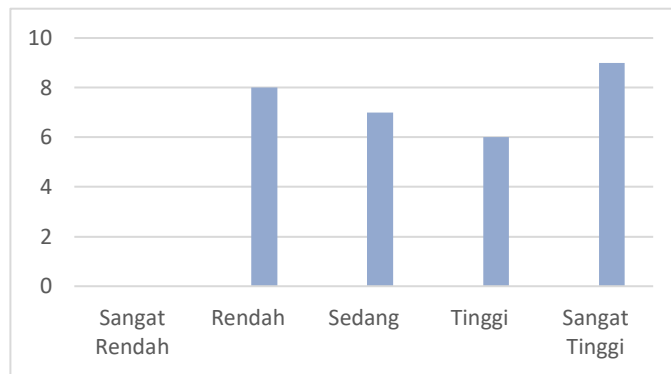
1. Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) di Kelas V MI Madani Alauddin

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, keterampilan membaca pemahaman di kelas yang menerapkan metode PQ4R mengalami peningkatan dilihat dari hasil data *pretest* dan *posttest*. Dalam analisis deskriptif statistik untuk *pretest* diperoleh skor maksimum 70 dan skor minimum yaitu 20 dengan nilai rata-rata 47,33, standar deviasi 14,840 dan range 50.



Gambar 1. Histogram Kategorisasi Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan kategorisasi diperoleh bahwa terdapat 13 orang peserta didik berada pada kategori “sangat rendah” dengan persentase 43%, 13 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 43%, 4 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 13%, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R pada *pretest* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 47. Untuk analisis deskriptif statistik *posttest* diperoleh skor maksimum 100 dan skor minimum yaitu 50 dengan nilai rata-rata 75,67, standar deviasi 15,46, dan range 50.

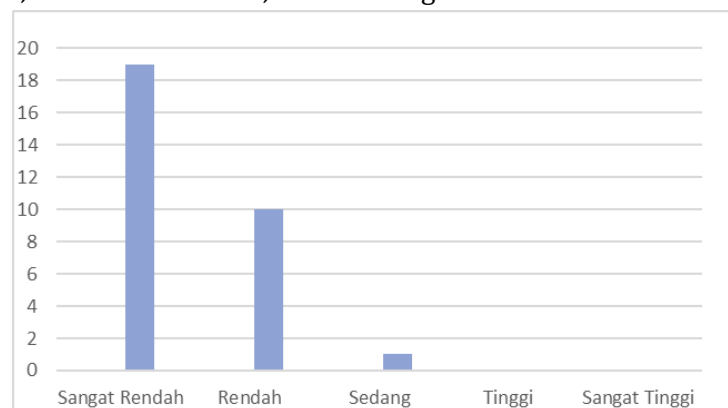


Gambar 2. Histogram Kategorisasi Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan kategorisasi diperoleh bahwa terdapat 9 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 30%, 6 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 20%, 8 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 27%, 7 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 23%, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R pada *posttest* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 76. Keterampilan membaca pemahaman peserta didik mengalami peningkatan yang sangat pesat setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode PQ4R.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman tanpa Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) di Kelas V MI Madani Alauddin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, keterampilan membaca pemahaman di kelas yang tidak menerapkan metode PQ4R dapat dilihat analisis deskriptif statistik untuk *pretest* diperoleh skor maksimum 70 dan skor minimum yaitu 20 dengan nilai rata-rata 41, standar deviasi 11,847 dan range 50.

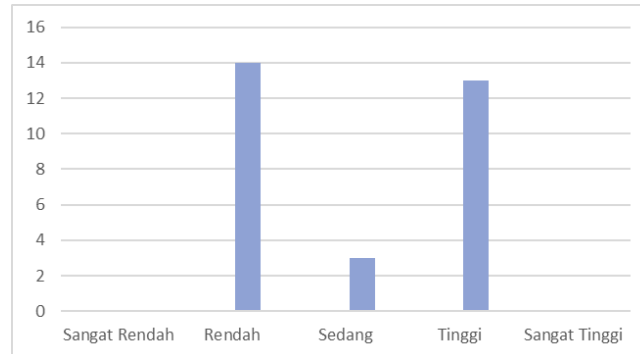


Gambar 3. Histogram Kategorisasi Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan kategorisasi diperoleh bahwa terdapat 19 orang peserta didik berada pada kategori “sangat rendah” dengan persentase 63%, 10 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 33%, 1 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 3%, maka dapat disimpulkan bahwa di kelas yang tidak

menerapkan metode PQ4R pada *pretest* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 41.

Untuk analisis deskriptif statistik *posttest* diperoleh skor maksimum 90 dan skor minimum yaitu 50 dengan nilai rata-rata 68,67, standar deviasi 12,794, dan range 40.



Gambar 4. Histogram Kategorisasi Keterampilan Membaca Pemahaman

Berdasarkan kategorisasi diperoleh bahwa terdapat 14 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 47%, 3 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 10%, 13 orang peserta berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 43%, maka dapat disimpulkan bahwa di kelas yang tidak menerapkan metode PQ4R pada *posttest* terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 69.

3. Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas V MI Madani Alauddin

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh data hasil uji normalitas pada kelas kontrol adalah 0,32 dan pada kelas eksperimen adalah 0,150. Karena kedua nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal, sedangkan hasil uji homogenitas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,373, yang juga lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara kedua sampel adalah homogen atau sama.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas, data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama. Dengan demikian, data memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik yang memerlukan data berdistribusi normal dan homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Sampel Statistik

	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Keterampilan membaca pemahaman	0,802	0,374	1,910	58	0,061

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,061 > 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin.

Rata-rata keterampilan membaca pemahaman peserta didik V MI Madani Alauddin pada kelompok eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode PQ4R

meningkat dari 47 menjadi 76. Penggunaan metode PQ4R meningkatkan keterampilan membaca pemahaman karena tiap tahapan metode PQ4R berkesinambungan, yang dimulai dengan *preview* dimana peserta didik akan membaca hingga menemukan ide pokok dari bacaan kemudian masuk pada tahapan *question* dimana peserta didik membuat pertanyaan berkaitan dengan bacaan. Kemudian masuk pada tahapan *read* dimana peserta didik akan secara aktif menanggapi apa yang telah dibaca lalu pada tahapan *reflect* peserta didik akan memecahkan masalah berdasarkan ingatan atas informasi yang diberikan pada bahan bacaan. Pada tahapan *recite*, dimana peserta didik akan membuat inti sari dari bahan bacaan dan pada tahapan *review* peserta didik akan membaca kembali inti sari yang dibuatnya. Tahapan metode PQ4R membantu peserta didik untuk terus memahami apa yang dibaca hingga mampu membuat kesimpulan sendiri. Hasil ini menunjukkan bahwa menggunakan metode PQ4R memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman di kelas V MI Madani Alauddin. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh Istianti Zaituni, Kuswara, Anggi Citra Apriliana (2023) yang menyatakan bahwa penerapan metode PQ4R berpengaruh besar terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik dikarenakan penerapan metode PQ4R membangkitkan semangat peserta didik, rasa penasaran yang tinggi, dan kemampuan berpikir kritis. Saltari dkk. (2024) dan (Fajri dkk., 2024) dalam penelitiannya menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan metode PQ4R terhadap hasil belajar membaca pemahaman. Hal ini didukung pula oleh Sugianto dkk. (2024) yang mengungkapkan bahwa PQ4R terbukti efektif dalam membuat peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Pembelajaran ini sangat cocok diterapkan kepada peserta didik yang selama ini kemampuan literasinya masih kurang (Alawiyah, 2019). Metode PQ4R memudahkan peserta didik memahami isi bacaan yang diberikan, meningkatkan kemampuan mengingat peserta didik, membuat peserta didik lebih fokus memahami teks bacaan, dan mampu membuat peserta didik lebih mandiri (Damayanti, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V MI Madani Alauddin. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari hasil *pretest* 47 menjadi 76 pada hasil *posttest*, 8 peserta didik berada pada kategori rendah dengan persentase 27%, 7 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 23%, dan 9 peserta didik pada kategori sangat tinggi dengan persentase 30%. Hasil ini memperlihatkan peningkatan jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi setelah penerapan metode PQ4R. Sebaliknya, pada kelas yang tidak menerapkan metode PQ4R, nilai rata-rata *pretest* adalah 40 dan meningkat menjadi 69 pada *posttest*, 14 peserta didik berada pada kategori rendah dengan persentase 47%, 3 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 10%, dan 13 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 43%. Dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori rendah. Selain itu, metode PQ4R memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di kelas V MI Madani Alauddin. Tahapan metode PQ4R memungkinkan untuk membantu peserta didik terus memahami apa yang dibaca hingga mampu membuat sebuah kesimpulan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnestria, R. (2015). Pengaruh penggunaan strategi aktivitas membaca berfikir terbimbing dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1-5.
- Alawiyah, S. (2019). Penerapan strategi pembelajaran preview question read reflect recite review untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(2), 6. <https://doi.org/10.31764/justek.v2i2.3647>
- Basmar, N. A. (2020). Pengaruh prinsip integritas, objektivitas dan perilaku profesional terhadap kualitas audit pada KAP kota makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 89–99. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.404>
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, N. (2020). Pengaruh metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar kelas tinggi. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 1(2), 186–192. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v1i2.151>
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 88–100. <https://doi.org/10.22437/jptd.v7i1.19544>
- Fajri, J. F., Anggraini, P., & Faizin, F. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode PQ4R pada materi teks diskusi bahasa Indonesia. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 235. <https://doi.org/10.29210/1202423904>
- Hidayah, H. N. (2023). *Analisis kemampuan membaca pemahaman pada cerpen siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Air Emas Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan strategi Question Answer Relationships (QAR) pada siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(2), 161–175. <https://doi.org/10.17509/jppd.v1i2.6468>
- Linayaningsih, F. (2011). Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 02(2002), 75–86.
- Saltari, S., Akmal Hamsa, & Andi Agussalim Aj. (2024). Pengaruh metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 2804–2809. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.2457>
- Saputra, A. H., & Diana, M. (2022). Strategi pembelajaran PQ4R: pengembangan buku strategi membaca siswa sekolah dasar berbasis penguatan pendidikan karakter. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 20(3), 372–384. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v20i3.9530>

- Sugianto, N. I. F., Sutri, S., & Suprihatin, D. (2024). Pengaruh model PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) berbasis media koran digital dalam kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 876–887. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.575>
- Sujiono, S., Marjianto, M., Setyaningsih, R., & Harto, S. (2024). Penerapan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(2), 969. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3380>
- Zaituni, I., Kuswara, & Apriliana, A. C. (2023). Pengaruh strategi PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi. *Sebelas April Elementary Education*, 2(3), 255–262.